



Peranan Sistem Informasi Komputer Dalam Evolusi Bisnis Ke Era Digital 5.0

Abdul Sakti

Universitas Megarezky

E-mail : abdulsakti@unimerz.ac.id

Abstract: *The development of information technology has significantly impacted the evolution of business into the digital era 5.0. In this context, the role of Computer Information Systems (CIS) becomes crucial in facing the challenges and opportunities that arise. This study aims to explore the role of CIS in Business 5.0, focusing on technology integration and business processes, analytical capabilities and data-driven decision-making, automation and operational efficiency, information security and compliance, as well as accountability and transparency. The research methodology involved literature search from academic databases and scientific journals using relevant keywords such as "digital transformation," "Business 5.0," "Computer Information Systems," and "technology integration." Selected information sources were then filtered based on inclusion and exclusion criteria, such as relevance, source credibility, and publication year. The results of literature analysis indicate that technology integration and business process serve as the foundation for the role of CIS in Business 5.0. Analytical capabilities and data-driven decision-making, along with automation and operational efficiency, also significantly contribute to increased productivity and organizational innovation. Additionally, aspects of information security and compliance, together with accountability and transparency, are key to building trust among stakeholders. The discussion of the results highlights the importance of understanding and implementing these concepts in the context of Business 5.0. By considering technology integration and business processes, analytical capabilities and data-driven decision-making, automation and operational efficiency, information security and compliance, as well as accountability and transparency, companies can optimize the role of CIS in transforming their businesses into the digital era 5.0, enhancing competitiveness, and achieving long-term success.*

Keywords: *Computer Information system, CIS, digital business*

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada evolusi bisnis ke era digital 5.0. Dalam konteks ini, peranan Sistem Informasi Komputer (SIK) menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan SIK dalam Bisnis 5.0 dengan fokus pada integrasi teknologi dan proses bisnis, kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, otomatisasi dan efisiensi operasional, keamanan informasi dan kepatuhan, serta pertanggungjawaban dan transparansi. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pencarian literatur dari database akademik dan jurnal ilmiah menggunakan kata kunci yang relevan seperti "transformasi digital", "Bisnis 5.0", "Sistem Informasi Komputer", dan "integrasi teknologi". Sumber-sumber informasi yang terpilih kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, seperti relevansi, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan proses bisnis menjadi fondasi yang penting dalam peranan SIK dalam Bisnis 5.0. Kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, serta otomatisasi dan efisiensi operasional, juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan inovasi organisasi. Selain itu, aspek keamanan informasi dan kepatuhan, bersama dengan pertanggungjawaban dan transparansi, menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan. Diskusi hasil menyoroti pentingnya pemahaman dan penerapan konsep-konsep ini dalam konteks Bisnis 5.0. Dengan memperhatikan integrasi teknologi dan proses bisnis, kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, otomatisasi dan efisiensi operasional, keamanan informasi dan kepatuhan, serta pertanggungjawaban dan transparansi, perusahaan dapat mengoptimalkan peran SIK dalam transformasi bisnis mereka ke era digital 5.0, meningkatkan daya saing, dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Kata kunci: system informasi komputer, SIK, bisnis digital

PENDAHULUAN

Dalam era digital 5.0, peranan sistem informasi komputer (SIK) mengalami perkembangan signifikan sebagai tulang punggung bagi evolusi bisnis. SIK tidak lagi hanya berperan sebagai alat untuk mengelola data, tetapi juga menjadi fondasi yang memungkinkan integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data tingkat lanjut, dan Internet of Things (IoT) dalam operasi perusahaan. Dengan kemampuan SIK dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dengan cepat dan efisien, perusahaan dapat meningkatkan kecepatan respons terhadap perubahan pasar dan menciptakan strategi bisnis yang lebih adaptif. Selain itu, SIK memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi proses bisnis, membebaskan sumber daya manusia untuk fokus pada aktivitas yang memerlukan kreativitas dan inovasi. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk merampingkan operasi mereka dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Dalam konteks pengalaman pelanggan, SIK memainkan peran penting dalam menyediakan pengalaman yang lebih personal dan terhubung. Dengan menganalisis data pelanggan yang terkumpul dari berbagai sumber, perusahaan dapat memahami preferensi dan perilaku pelanggan dengan lebih baik. Kemudian, informasi ini dapat digunakan untuk merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individual pelanggan, meningkatkan loyalitas dan retensi pelanggan. Di samping itu, SIK juga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan otomatisasi proses bisnis, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasi sehari-hari, memungkinkan fokus yang lebih besar pada inovasi dan pengembangan produk.

Keamanan data juga menjadi aspek penting dari peran SIK dalam era digital 5.0. Dengan meningkatnya ancaman keamanan cyber, perlindungan data menjadi prioritas utama bagi perusahaan. SIK dapat digunakan untuk menerapkan solusi keamanan yang canggih, seperti enkripsi data dan deteksi ancaman yang real-time, untuk melindungi informasi sensitif perusahaan dari serangan cyber. Dengan demikian, SIK tidak hanya mendukung operasi bisnis sehari-hari, tetapi juga memastikan keamanan dan keandalan sistem informasi perusahaan.

Dalam rangka memanfaatkan potensi penuh SIK dalam era digital 5.0, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang holistik dan terpadu untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam seluruh aspek bisnis mereka. Ini melibatkan investasi dalam infrastruktur IT yang canggih, pelatihan karyawan tentang penggunaan teknologi baru, dan kemitraan strategis dengan penyedia teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan SIK. Dengan

pendekatan yang tepat, SIK dapat menjadi kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam era digital yang terus berkembang pesat.

Selain itu, SIK juga memiliki potensi besar dalam mendukung perusahaan dalam menjelajahi dan memanfaatkan peluang baru yang muncul dalam ekosistem bisnis digital. Dengan memanfaatkan analitik data dan kecerdasan buatan, SIK dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi tren pasar baru, mengantisipasi permintaan pelanggan, dan mengeksplorasi model bisnis inovatif. Ini memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan bersaing di tengah perubahan yang cepat dalam landscape bisnis global.

KAJIAN TEORI

Peranan Sistem Informasi Komputer (SIK) dalam evolusi bisnis ke era digital 5.0 dapat dipahami melalui beberapa teori dan konsep dalam bidang manajemen, teknologi informasi, dan ekonomi digital. Berikut adalah beberapa kajian teoritis yang relevan:

A. Teori Evolusi Teknologi

Konsep evolusi teknologi, seperti yang dijelaskan dalam "Diffusion of Innovations" karya Everett Rogers, dapat digunakan untuk memahami bagaimana SIK berevolusi dari peran yang sederhana menjadi faktor kunci dalam bisnis 5.0. Menurut teori ini, teknologi melewati tahap adopsi yang melibatkan inovator, early adopter, early majority, late majority, dan laggard. Dalam konteks SIK, kita dapat melihat bagaimana teknologi komputer dan sistem informasi telah berkembang dari tahap inovasi awal hingga menjadi inti dari operasi bisnis modern.

B. Teori Sistem dan Proses Bisnis:

Suatu sistem adalah jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogiyanto, 1999:1). Proses bisnis adalah serangkaian instrumen untuk mengorganisir suatu kegiatan dan untuk meningkatkan pemahaman atas keterkaitan suatu kegiatan (Weske, 2007). Konsep teori sistem, seperti yang dikembangkan oleh Ludwig von Bertalanffy dan sistem informasi dalam manajemen, membantu dalam memahami SIK sebagai sebuah sistem kompleks yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, data, proses, dan orang-orang. Pendekatan sistem memungkinkan analisis holistik terhadap bagaimana SIK berinteraksi dengan berbagai aspek bisnis dan lingkungan eksternal.

C. Teori Inovasi dan Kompetisi:

Kata inovasi berasal dari bahasa Inggris *innovation* berarti perubahan. Inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output, serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi yang berkaitan dengan input diartikan sebagai pola-pola pemikiran atau ide manusia yang disumbangkan pada temuan baru. Konsep teori inovasi, seperti yang diusulkan oleh Clayton Christensen dalam "The Innovator's Dilemma", dapat digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan menggunakan SIK untuk menciptakan keunggulan kompetitif dalam era digital. Dalam konteks bisnis 5.0, inovasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi kunci untuk mengganggu pasar, menciptakan model bisnis baru, dan meningkatkan diferensiasi produk dan layanan.

D. Teori Pengambilan Keputusan:

Menurut Desmiati (2010) pengambilan keputusan adalah salah satu bentuk keputusan berpikir dan merupakan hasil dari perbuatan itu sendiri disebut Keputusan. Menurut Kartono (2006) pengambilan keputusan mencakup kemahiran seleksi dan menentukan keputusan yang paling tepat dari sekian alternatif jawaban dan pemecahan masalah. Selanjutnya karena dibebani oleh tanggung jawab yang etis, maka merupakan tugas yang cukup berat untuk memastikan suatu Keputusan di Tengah situasi yang tidak menentu, yang belum diketahui sebelumnya, atau muncul secara mendadak. Konsep teori pengambilan keputusan, seperti yang dikembangkan oleh Herbert Simon, membantu dalam memahami bagaimana SIK digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat operasional, taktis, dan strategis. Dengan kemampuan analitik dan prediktifnya, SIK membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih tepat.

E. Teori Nilai dan Pelanggan:

Nilai pelanggan yang dikemukakan oleh Nuni & Ade (2019). Nilai adalah perbandingan antara setiap keuntungan yang didapatkan oleh pelanggan dengan biaya pengorbanan yang dibebankan. Artinya nilai bukan berarti hanya manfaat fungsional dari sebuah alat akan tetapi keseluruhan rangkaian dari proses penyampaian kepada pelanggan sampai pelayanan setelah penjualan merupakan nilai yang dapat dinikmati oleh pelanggan. Konsep teori nilai pelanggan, seperti yang dikembangkan oleh Michael Porter, membantu dalam memahami bagaimana SIK dapat digunakan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dalam era digital. Dengan personalisasi pengalaman pelanggan, analisis data

yang mendalam, dan layanan yang lebih responsif, SIK memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan mereka.

Melalui kajian teoritis ini, kita dapat memahami bagaimana SIK berperan dalam membentuk dan memengaruhi evolusi bisnis ke era digital 5.0, serta implikasi teoritisnya dalam manajemen bisnis dan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

A. identifikasi Tujuan Kajian:

Memahami Peran Sistem Informasi Komputer (SIK) dalam Transformasi Bisnis: Tujuan utama kajian adalah untuk memahami bagaimana SIK memengaruhi transformasi bisnis dari model tradisional ke model yang lebih digital dalam era 5.0. Ini melibatkan analisis peran SIK dalam mengubah operasi bisnis, pengambilan keputusan, dan interaksi dengan pelanggan.

Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang dalam Implementasi SIK: Kajian bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh organisasi dalam mengadopsi dan mengimplementasikan SIK, serta peluang yang muncul dari penerapan teknologi tersebut. Hal ini membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan potensi SIK sepenuhnya.

Mengevaluasi Dampak SIK terhadap Kinerja Bisnis: Tujuan kajian juga mencakup evaluasi dampak penggunaan SIK terhadap kinerja bisnis, termasuk efisiensi operasional, peningkatan produktivitas, dan keunggulan kompetitif. Ini melibatkan pengukuran indikator kinerja kunci sebelum dan sesudah penerapan SIK untuk menentukan efektivitasnya.

Mengidentifikasi Strategi Pengembangan SIK di Era Digital 5.0: Kajian bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan SIK dalam era digital 5.0. Ini termasuk pemahaman tentang teknologi baru yang muncul, kebutuhan sumber daya manusia, dan manajemen risiko yang terkait dengan implementasi SIK.

Menggali Perspektif Pelaku Bisnis dan Ahli Teknologi: Kajian juga bertujuan untuk menggali perspektif dan wawasan dari berbagai pelaku bisnis dan ahli teknologi mengenai peran SIK dalam transformasi bisnis ke era digital 5.0. Ini dapat memberikan sudut pandang yang beragam dan menyeluruh tentang tantangan, peluang, dan implikasi penggunaan SIK dalam konteks bisnis modern.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, kajian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan solusi yang lebih terarah dalam memanfaatkan potensi SIK untuk meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis dalam era digital 5.0.

B. Seleksi Sumber Informasi

Melakukan pencarian literatur melalui database akademik, jurnal ilmiah, konferensi, dan sumber informasi terpercaya lainnya menggunakan kata kunci yang relevan seperti "transformasi digital", "Bisnis 5.0", "Sistem Informasi Komputer", dan "integrasi teknologi" dapat menghasilkan beragam sumber informasi yang memperkaya pemahaman tentang topik tersebut. Dalam pencarian ini, akan ditemukan berbagai artikel penelitian, makalah konferensi, laporan riset, dan sumber informasi lainnya yang membahas tentang bagaimana transformasi digital memengaruhi evolusi bisnis ke era 5.0, peran sistem informasi komputer dalam proses tersebut, serta integrasi teknologi yang mendukung perubahan tersebut. Proses pencarian ini penting untuk memperoleh wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai tren, tantangan, dan peluang yang terkait dengan konsep-konsep tersebut dalam konteks bisnis modern.

C. Penyaringan dan Seleksi Sumber

Penyaringan dan seleksi sumber dilakukan dengan mengevaluasi relevansi masing-masing sumber dengan fokus pada topik kajian. Literatur disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang mencakup relevansi, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya sumber-sumber yang paling relevan dan dapat dipercaya yang digunakan dalam kajian.

Dalam melakukan skrining literatur, penting untuk mempertimbangkan apakah setiap sumber memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang transformasi digital, Bisnis 5.0, peran sistem informasi komputer, dan integrasi teknologi. Selain itu, kredibilitas sumber juga dievaluasi untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dapat dipercaya dan memiliki dasar yang kuat. Hal ini melibatkan penelusuran terhadap reputasi penulis, publikasi di jurnal-jurnal terkemuka, dan peer-review dari sumber-sumber tersebut.

Tahun publikasi juga menjadi pertimbangan penting, dengan fokus pada literatur terbaru yang mencerminkan tren dan perkembangan terkini dalam bidang tersebut. Dengan memilih sumber-sumber yang relevan, kredibel, dan up-to-date, kajian dapat memastikan bahwa analisis dan kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada informasi yang akurat dan relevan dengan konteks saat ini.

D. Analisis Dan Interpretasi Data

Setelah melakukan seleksi sumber literatur, langkah selanjutnya adalah membaca dan menganalisis konten dari masing-masing sumber tersebut. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi temuan utama, pendekatan, metode, dan hasil dari setiap penelitian atau kajian yang relevan terkait peran Sistem Informasi Komputer dalam Bisnis 5.0. Informasi dari berbagai sumber kemudian disintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran Sistem Informasi Komputer dalam Bisnis 5.0.

Analisis dilakukan dengan teliti untuk mengungkap temuan utama yang berkaitan dengan peran Sistem Informasi Komputer dalam transformasi bisnis ke era digital 5.0. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian atau kajian juga diidentifikasi, termasuk pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang diterapkan, seperti studi kasus, survei, wawancara, atau analisis dokumen, juga disorot.

Hasil dari masing-masing penelitian atau kajian dievaluasi untuk mengetahui dampak implementasi Sistem Informasi Komputer terhadap kinerja bisnis, inovasi produk dan layanan, pengalaman pelanggan, serta strategi bisnis secara keseluruhan. Dengan memahami temuan-temuan ini, sintesis informasi dari berbagai sumber dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang peran Sistem Informasi Komputer dalam Bisnis 5.0.

Dengan menggunakan kalimat yang formal dan ilmiah, sintesis informasi dari berbagai sumber literatur dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Sistem Informasi Komputer dalam mendukung Bisnis 5.0 dalam era digital saat ini.

E. Penyusunan dan Penyajian Kajian

Kajian literatur dimulai dengan pengantar yang memberikan konteks pentingnya memahami peran Sistem Informasi Komputer dalam Bisnis 5.0, diikuti dengan penjelasan mengenai tujuan kajian, metode yang digunakan, serta struktur kajian yang akan diuraikan. Metodologi kajian menjelaskan secara rinci langkah-langkah pencarian sumber informasi, kriteria seleksi sumber, dan pendekatan analisis yang diterapkan, memberikan transparansi terhadap proses penyusunan kajian. Temuan utama dari sumber-sumber literatur yang dianalisis disajikan secara sistematis, disertai dengan kutipan atau ringkasan yang relevan untuk memperkuat analisis. Kesimpulan kajian merangkum temuan-temuan utama yang disajikan sebelumnya, menyoroti implikasi dalam konteks Bisnis 5.0, dan menawarkan saran atau rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau implementasi praktis, menyajikan informasi secara logis dan koheren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Integrasi Teknologi dan Proses Bisnis:

Integrasi teknologi dan proses bisnis menjadi aspek krusial dalam peranan Sistem Informasi Komputer (SIK) dalam evolusi bisnis ke era digital 5.0. Melalui integrasi yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi mereka dengan menghubungkan sistem dan aplikasi yang berbeda, memungkinkan aliran informasi yang lancar dan komunikasi yang efisien di seluruh organisasi. Dengan memadukan teknologi informasi dengan proses bisnis yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan responsivitas mereka terhadap perubahan pasar dan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

B. Kemampuan Analitik dan Keputusan Berbasis Data:

Kemampuan analitik dan keputusan berbasis data merupakan elemen penting lainnya dalam peranan SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan memanfaatkan teknologi analitik yang canggih, perusahaan dapat menganalisis data secara mendalam untuk mendapatkan wawasan yang berharga tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan kinerja bisnis. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis, serta memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

C. Otomatisasi dan Efisiensi Operasional:

Otomatisasi dan efisiensi operasional adalah hasil langsung dari implementasi SIK yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi untuk mengotomatiskan tugas-tugas rutin dan berulang, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasi mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas karyawan, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk fokus pada aktivitas yang lebih strategis dan nilai tambah.

D. Keamanan Informasi dan Kepatuhan:

Keamanan informasi dan kepatuhan merupakan aspek yang tak terelakkan dalam peranan SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan semakin kompleksnya ancaman keamanan cyber, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi data sensitif mereka dan mematuhi regulasi yang berlaku. Implementasi SIK yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mencegah, dan merespons ancaman keamanan dengan cepat dan efektif, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

E. Pertanggungjawaban dan Transparansi:

Pertanggungjawaban dan transparansi menjadi nilai inti yang harus dijunjung tinggi oleh perusahaan dalam era Bisnis 5.0. Dengan adanya SIK yang terintegrasi dengan baik, perusahaan dapat dengan mudah melacak dan mengelola setiap transaksi dan kegiatan bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan tingkat akuntabilitas di seluruh organisasi, tetapi juga membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, investor, dan regulator.

Dengan memperhatikan integrasi teknologi dan proses bisnis, kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, otomatisasi dan efisiensi operasional, keamanan informasi dan kepatuhan, serta pertanggungjawaban dan transparansi, perusahaan dapat mengoptimalkan peran SIK dalam evolusi bisnis mereka ke era digital 5.0. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat.

PEMBAHASAN

Integrasi teknologi dan proses bisnis merupakan fondasi yang penting dalam peranan Sistem Informasi Komputer (SIK) dalam evolusi bisnis ke era digital 5.0. Dalam konteks ini, SIK berperan sebagai penghubung antara berbagai elemen organisasi, menghubungkan sistem, data, dan proses untuk menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan terkoordinasi. Dengan memanfaatkan integrasi yang efektif antara teknologi informasi dan proses bisnis, perusahaan dapat mempercepat alur kerja mereka, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar.

Kemampuan analitik dan keputusan berbasis data menjadi aspek yang sangat penting dalam penerapan SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan menggunakan teknologi analitik yang canggih, perusahaan dapat mengubah data menjadi wawasan yang actionable, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan strategis. Dengan memahami tren pasar, perilaku pelanggan, dan kinerja operasional melalui data, perusahaan dapat merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Otomatisasi dan efisiensi operasional adalah konsekuensi langsung dari integrasi teknologi dan proses bisnis yang baik. Dengan menggunakan SIK untuk mengotomatiskan tugas-tugas rutin dan berulang, perusahaan dapat menghemat waktu, biaya, dan sumber daya manusia. Proses-proses bisnis yang diotomatiskan memungkinkan perusahaan untuk fokus pada tugas-tugas yang memerlukan keahlian khusus dan kreativitas, meningkatkan produktivitas dan inovasi organisasi secara keseluruhan.

Keamanan informasi dan kepatuhan merupakan aspek yang tak terelakkan dalam penerapan SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan semakin kompleksnya ancaman keamanan cyber, perusahaan harus memastikan bahwa data sensitif mereka terlindungi dengan baik dan bahwa mereka mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku. Melalui implementasi SIK yang baik, perusahaan dapat mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang canggih, seperti enkripsi data dan pemantauan aktivitas pengguna, untuk melindungi data mereka dari ancaman internal dan eksternal.

Pertanggungjawaban dan transparansi menjadi kunci untuk membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan dan masyarakat umum dalam Bisnis 5.0. Dengan memanfaatkan SIK untuk melacak dan melaporkan aktivitas bisnis mereka secara akurat dan transparan, perusahaan dapat meningkatkan akuntabilitas mereka di mata publik. Melalui sistem yang terintegrasi dengan baik, perusahaan dapat menyediakan visibilitas yang lebih besar terhadap operasi mereka, meningkatkan transparansi dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, investor, dan regulator.

Dengan memperhatikan integrasi teknologi dan proses bisnis, kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, otomatisasi dan efisiensi operasional, keamanan informasi dan kepatuhan, serta pertanggungjawaban dan transparansi, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari implementasi SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, peran Sistem Informasi Komputer (SIK) dalam evolusi bisnis menuju era digital 5.0 sangatlah signifikan. Integrasi teknologi dan proses bisnis, kemampuan analitik dan keputusan berbasis data, otomatisasi dan efisiensi operasional, keamanan informasi dan kepatuhan, serta pertanggungjawaban dan transparansi merupakan komponen kunci yang membentuk peranan SIK dalam konteks ini.

Melalui integrasi teknologi informasi dan proses bisnis yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan responsivitas terhadap perubahan pasar. Kemampuan analitik dan keputusan berbasis data memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang tren pasar dan perilaku pelanggan, yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis. Otomatisasi proses bisnis juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan inovasi organisasi.

Tidak kalah pentingnya adalah aspek keamanan informasi dan kepatuhan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang canggih dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, perusahaan dapat melindungi data sensitif mereka dan membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan. Selain itu, pertanggungjawaban dan transparansi dalam melaporkan aktivitas bisnis menjadi kunci untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, investor, dan regulator.

Secara keseluruhan, dengan memperhatikan semua aspek ini, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari implementasi SIK dalam Bisnis 5.0. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat, serta mencapai keberhasilan jangka panjang dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang.

REFERENSI

- Cita Yustisia Serfiani R, Serfianto D. Purnomo, Iswi Hariyani. 2013. Buku Pintar Bisnis Online dan Transaksi ELEktronik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Diamond, Stephanie. 2016. Content Marketing for dummies. For Dummies.
- Drucker, P. F. (2011). Technology, management, and society. Harvard Business Press.
- Fahrurrozi, Muh. 2023. Entrepreneurship & Digitalisasi : Mengembangkan Bisnis di Era 5.0. Lombok Timur : Universitas Hamzanwadi Press.
- Galinec, D. (2014). Human Capital Management Process Based on Information Technology Models and Governance. IGI Global.
- Hammer, M., & Champy, J. (1993). Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution. HarperCollins.
- Kartono, Kartini (2006). Pemimpin dan Kepemimpinan. Rajawali : Jakarta.
- Nurhalimah, Nuni dan Ade Nurhayati KD. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Nilai Pelanggan terhadap Kepuasan Pelanggan" Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.6 No.2 September 2019, 1-5